

## ANALYSIS OF FINANCIAL PLANNING AND THE FACTORS THAT INFLUENCE IT: STUDENT CASE STUDY

Akla Rizka Alamsyah\*, Zikriatul Ulya \*\*, Khairatun Hisan \*\*\*

\*Institut Agama Islam Negeri Langsa, [aklarizkaal@gmail.com](mailto:aklarizkaal@gmail.com)

\*\* Institut Agama Islam Negeri Langsa, [zikriatululya@iainlangsa.ac.id](mailto:zikriatululya@iainlangsa.ac.id)

\*\*\* Institut Agama Islam Negeri Langsa, [khairatunhisn@iainlangsa.ac.id](mailto:khairatunhisn@iainlangsa.ac.id)

### Abstract

*This research aims to determine the effect of financial literacy, financial behavior and self-control on student financial planning. This research is a quantitative study of 213 respondents using simple random sampling technique with the requirement that students have taken financial planning courses. Data analysis using SmartPLS with two model tests. The results obtained are that financial literacy, financial behavior and self-control have a positive and significant effect on financial planning partially. The findings also show that there is an indirect effect through self-control that financial literacy has a positive but not significant effect, but has a positive and significant effect on the relationship between financial behavior to financial planning. These results indicate that financial management knowledge will be much more useful if it is practiced in everyday life to achieve planned financial goals. For this reason, it is important for the world of education not only to teach financial knowledge, but also to help improve individual behavior so that they have good discipline and self-control.*

**Keywords:** financial literacy, financial behavior, self-control, financial planning

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan kontrol diri terhadap perencanaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif terhadap 213 responden dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan syarat mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah perencanaan keuangan. Analisis data dilakukan melalui SmartPLS dengan dua uji model. Hasil yang diperoleh adalah literasi keuangan, perilaku keuangan dan kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan secara parsial. Temuan lainnya menunjukkan adanya pengaruh tidak langsung melalui kontrol diri bahwa literasi keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan, namun berpengaruh positif dan signifikan dalam hubungan perilaku keuangan terhadap perencanaan keuangan. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengetahuan pengelolaan keuangan akan jauh lebih bermanfaat jika dipraktikkan dalam keseharian agar tercapai tujuan keuangan yang direncanakan. Untuk itu penting bagi dunia pendidikan untuk tidak hanya mengajarkan pengetahuan keuangan, namun turut membantu memperbaiki perilaku individu agar memiliki sikap disiplin dan kontrol diri yang baik.



**Kata kunci:** literasi keuangan, perilaku keuangan, kontrol diri, perencanaan keuangan

## PENDAHULUAN

Dewasa kini, perencanaan keuangan mendapat banyak perhatian dari publik. Perencanaan keuangan kini bukan hanya dibutuhkan oleh perusahaan besar saja, namun juga industri kecil dan rumahan bahkan untuk pribadi (Sina, 2014). Secara khusus, badan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan buku perencanaan keuangan sebagai buku suplemen dengan menargetkan mahasiswa perguruan tinggi agar memiliki keahlian dan terampil dalam mengelola keuangannya. Ini menunjukkan bahwa perhatian terhadap perencanaan keuangan pribadi terus berkembang.

Kebutuhan setiap orang akan semakin kompleks dan bertambah setiap kali memasuki siklus hidupnya. Maka diperlukan skala prioritas untuk memenuhi setiap kebutuhan tersebut melalui perencanaan, pelaksanaan dan kontrol dalam mengelola keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Dengan memiliki rencana keuangan akan membantu dalam membuat keputusan yang lebih tepat untuk hasil yang lebih baik. Oleh karena itu, perencanaan keuangan untuk pribadi mulai diajarkan namun masih pada mahasiswa jenjang perguruan tinggi. Mahasiswa cenderung memiliki risiko keuangan dimasa depan karena meningkatnya kompleksitas produk-produk dan jasa keuangan. Mahasiswa juga dianggap mampu membuat keputusan keuangannya sendiri dan bertanggung jawab terhadap tindakannya (Arsanti & Riyadi, 2019).

Para generasi muda seringkali gagal dalam melakukan pembelian awal untuk konsumsi, menabung, atau bahkan pinjaman yang dapat berlanjut hingga dewasa. Ini dapat mengakibatkan mereka membuat keputusan keuangan yang buruk dan mengalami masalah keuangan. Oleh sebab itu, diperlukan intervensi pendidikan yang efektif (Sjam, 2014). Pendidikan keuangan dapat berperan sangat penting bagi mahasiswa agar memiliki kemampuan untuk memahami, menilai dan bertindak dalam kepentingan keuangannya (Herawati, 2015).

Pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu seseorang

dalam mengatur perencanaan keuangan pribadinya sehingga dapat mengoptimalkan nilai waktu uang dan memperoleh keuntungan yang lebih besar dan taraf hidup yang meningkat (Margaretha & Pambudhi, 2015). Literasi keuangan menjadi kemampuan dasar yang harus dimiliki agar dapat membuat keputusan yang bijak. Pengambilan keputusan ini dapat menghindarkan dari masalah keuangan juga menunjukkan perilaku keuangan yang sehat. Perilaku keuangan yang sehat tersebut ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik (Hamdani, 2018).

Penelitian mengenai perencanaan keuangan telah diteliti sebelumnya. Penelitian oleh (Saputri & Iramani, 2019) mengenai perencanaan keuangan keluarga di Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk melakukan perencanaan keuangan yang baik maka pengelola keuangan dalam keluarga harus memiliki literasi keuangan yang tinggi meliputi pemahaman mengenai asuransi, investasi, pengelolaan dana pensiun serta memiliki nilai pribadi dan sikap yang bijak. Penelitian berikutnya oleh (Mendari & Soejono, 2019) terhadap dosen di Palembang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan responden. Para dosen memiliki pemahaman yang baik mengenai asuransi, investasi dan dana pensiun namun belum optimal dalam mempersiapkan dan melakukannya.

Penelitian lainnya oleh (Sudarto & Reswari, 2019) pada UKM di bawah binaan Bank Indonesia di Banyumas menunjukkan hasil sebaliknya bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi, sedangkan perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan. Kemudian dari penelitian (Mardiana & Rochmawati, 2020) terhadap mahasiswa menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan penting namun tidak cukup untuk menghasilkan perilaku yang baik. Diperlukan pengetahuan serta kontrol diri yang tinggi agar mahasiswa lebih memprioritaskan kesejahteraannya di masa depan sehingga dapat meningkatkan perilaku menabung. Begitu juga dengan penelitian oleh (Pritazahara & Sriwidodo, 2015) bahwa seseorang dengan kontrol diri yang baik akan meningkatkan perilaku positif untuk memiliki dan



memanfaatkan produk investasi, menabung, asuransi dan dana pensiun.

Adapun penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa dengan tujuan untuk mengetahui perencanaan keuangan pada mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah tersebut di perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan literasi keuangan, perilaku keuangan dan kontrol diri untuk mengetahui pengaruhnya terhadap perencanaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini menjadi penting karena dilakukan pada mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah khusus perencanaan keuangan pribadi di perguruan tinggi. Selain itu juga disebabkan oleh adanya *gap research* pada penelitian-penelitian sebelumnya serta perbedaan pada analisis pengaruh langsung dan tidak langsung antar keempat variabel penelitian yang belum dilakukan sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perguruan tinggi untuk memberi pengajaran yang optimal dalam meningkatkan pengelolaan keuangan peserta didiknya.

## **LANDASAN TEORETIS**

### **Literasi Keuangan**

Dalam membuat perencanaan keuangan yang tepat untuk menghindari berbagai risiko yang tidak diinginkan di masa depan, maka hal penting untuk dimiliki adalah literasi keuangan. Lusardi dan Mitchell (2014) mendefinisikan literasi keuangan merupakan kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan (Lusardi & Mitchell, 2014).

Keuangan merupakan indikator penting bagi seseorang untuk memutuskan membuat perencanaan keuangan pribadi miliknya (Boon et al., 2011). Muizzuddin, dkk (2017) menyebutkan bahwa literasi keuangan adalah aspek penting untuk dipahami dan menjadi kebutuhan dasar bagi setiap individu untuk menghindari masalah keuangan. Pemahaman yang baik

terhadap literasi keuangan akan membuat perencanaan keuangan, manajemen, dan kontrol menjadi lebih baik (Muizzuddin et al., 2017).

H<sub>1</sub> : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan

H<sub>2</sub> : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kontrol diri

Penelitian ini menggunakan indikator literasi keuangan yang diadopsi dari Chen dan Volpe (1998) dalam Yushita yaitu pengetahuan umum tentang keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi (Yushita, 2017). Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi memiliki kemampuan lebih baik dalam memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan mampu melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik (Lestari, 2015).

### **Perilaku Keuangan**

Perencanaan keuangan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara berkala menyebabkan perilaku menjadi salah satu faktor yang harus diperhatikan. Xiao (2008) sebagaimana dikutip dalam Sudarto dan Reswari mendefinisikan perilaku keuangan merupakan perilaku manusia yang relevan dengan pengelolaan uang dan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh yang tinggi pada pengambilan keputusan keuangan yang akan berdampak pada keuangan pribadi secara keseluruhan (Sudarto & Reswari, 2019).

Perilaku keuangan atau *financial behavior* berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimilikinya. Individu dengan *financial behavior* yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengatur belanja, melakukan investasi, dan membayar kewajiban tepat waktu (Nababan & Sadalia, 2013).

H<sub>3</sub> : Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan



H<sub>4</sub> : Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap kontrol diri

Indikator yang digunakan untuk mengukur perilaku keuangan mahasiswa diadopsi dari penelitian Jacob dalam Suryanto yaitu *account ownership* (kepemilikan akun), *cash flow management* (manajemen arus kas), *spending plan* (perencanaan pengeluaran) dan *saving and investment skill* (kemampuan menabung dan investasi) (Suryanto, 2017).

### Kontrol Diri

Gottenfredson dan Hirschi (1990) mendefinisikan kontrol diri sebagai kecenderungan yang dimiliki setiap orang yang berbeda untuk menghindari perilaku yang tidak diinginkan dengan situasi tertentu yang mereka rasakan. Kontrol diri memungkinkan seseorang untuk mengontrol secara selektif, fokus pada apa yang dipilih dan menghalangi perhatian pada hal-hal lain yang menarik perhatian (Nguyen et al., 2021).

Kontrol diri dapat menjadi kekuatan pendorong dengan tujuan untuk mengendalikan impuls setiap individu mengenai perilaku konsumsi mereka, yaitu dalam mengumpulkan tabungan. Dengan demikian kemampuan mengendalikan implus dan emosi tersebut dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan individu untuk berhasil mengelola keuangan pribadi mereka (Castro-Gonzales et al., 2020).

H<sub>5</sub> : Kontrol diri berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan

Indikator yang digunakan pada variabel kontrol diri diadopsi dari teori yang dikemukakan oleh Nofsinger dalam (Pritazahara & Sriwidodo, 2015) yaitu memiliki inisiatif untuk menyimpan pengeluaran tidak terduga, memiliki niat untuk melakukan penghematan, memiliki perasaan tidak nyaman tanpa perencanaan keuangan dan memiliki perasaan tidak nyaman melakukan pengeluaran yang tidak penting.

## Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan adalah proses merencanakan keuangan untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk mencapai tujuan keuangan tersebut dapat dilakukan dalam bentuk menabung, berinvestasi, melakukan *budgeting*, atau mengatur komposisi harta yang dimiliki saat ini (Senduk, 2000). Tujuan keuangan adalah segala tujuan yang ingin dicapai yang membutuhkan sebuah persiapan keuangan. definisi lainnya yaitu perencanaan keuangan merupakan sebuah proses dimana seorang individu berusaha untuk memenuhi tujuan-tujuan keuangannya melalui pengembangan dan implementasi dari sebuah rencana keuangan yang komprehensif (Ghozie, 2013).

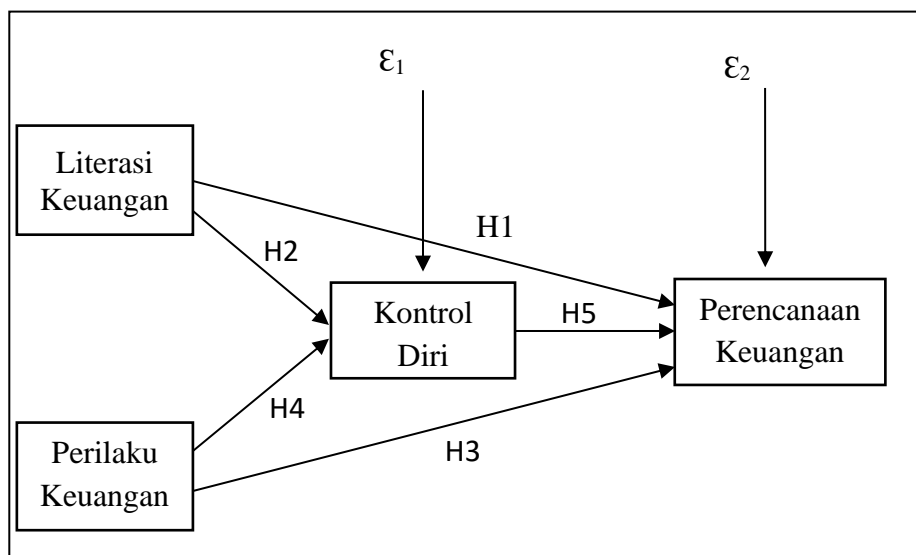
Dalam menerapkan atau mengaplikasikan rencana keuangan dibutuhkan pengawasan dari rencana yang telah dibuat dan dalam pelaksanaannya secara sepenuh hati serta terkoordinasi agar mencapai hasil yang maksimal (Sipahutar et al., 2021).

Penelitian ini menggunakan indikator perencanaan keuangan pribadi yang diadopsi dari penelitian Boon, dkk (2011) yang terdiri dari langkah-langkah perencanaan keuangan, pengelolaan pajak, pengelolaan utang, pengelolaan investasi, pengelolaan pensiun, dan perencanaan warisan (Boon et al., 2011). Karena penelitian ini dilakukan pada mahasiswa sehingga hanya empat indikator yang digunakan yaitu langkah-langkah perencanaan keuangan, pengelolaan utang, pengelolaan pajak dan pengelolaan investasi.

Sebagai tambahan dalam penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh tidak langsung pada hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap perencanaan keuangan melalui kontrol diri.

- H6: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kontrol diri dan perencanaan keuangan
- H7: Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap kontrol diri dan perencanaan keuangan

Untuk memudahkan pemahaman terhadap kerangka teori dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



**Gambar 1. Kerangka Teori Penelitian**

(Sumber: data diolah, 2022)

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Penelitian ini dilaksanakan dari bulan November-Desember tahun 2021 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa terhadap mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah perencanaan keuangan. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berasal dari program studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah angkatan tahun 2017 dan 2018 berjumlah 454 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan rumus Slovin ( $e=5\%$ ) sehingga sampel yang ditentukan berjumlah 213 responden.

Untuk memperoleh data primer dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang diadopsi dari penelitian-penelitian sebelumnya. Untuk mengukur jawaban dari sampel digunakan skala *Likert* dengan keterangan skor 1 (sangat tidak



setuju/tidak pernah), skor 2 (tidak setuju/jarang), skor 3 (kurang setuju/ragu-ragu), skor 4 (setuju/sering), dan skor 5 (sangat setuju/selalu). Kuesioner terdiri dari 8 pertanyaan untuk setiap variabel, kecuali untuk variabel kontrol diri terdiri dari 4 pertanyaan sehingga jumlah pertanyaan menjadi 28 butir.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square* (PLS). PLS dikembangkan untuk menguji teori yang lemah dan data yang lemah seperti jumlah sampel yang kecil atau adanya masalah normalitas data. Meskipun demikian, PLS dapat digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten juga untuk mengkonfirmasi teori (Ghozali & Latan, 2020). *Software* yang digunakan yaitu SmartPLS versi 3.3.5. Adapun dalam uji menggunakan PLS terdiri dari dua uji, yaitu uji model pengukuran (*outer model*) dan uji model struktural (*inner model*). Selain menguji pengaruh langsung, penelitian ini juga menyertakan pengaruh tidak langsung yang terdapat pada hubungan antar variabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner yang telah disebarkan kepada 213 responden dalam penelitian menghasilkan data primer dengan identitas responden sebagaimana tertera pada Tabel 1 sebagai berikut.

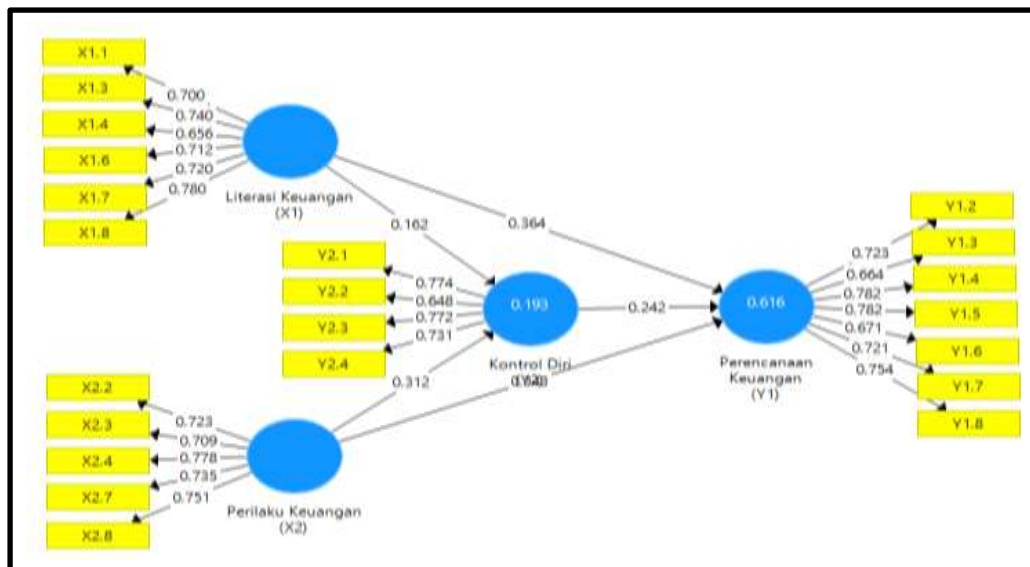
**Tabel 1. Identitas Responden**

		Jumlah	%
Jenis Kelamin	Laki-Laki	45	21
	Perempuan	168	79
Program Studi	Perbankan Syariah	85	40
	Ekonomi Syariah	128	60
Tahun Angakatan	2017	104	49
	2018	109	51
Pendapatan Per Bulan	< Rp 500.000,-	123	58
	> Rp 500.000, - Rp1.000.000,-	71	33
	> Rp 1.000.000,-	19	9
Pengeluaran Per bulan	< Rp 500.000,-	113	53
	> Rp 500.000, - Rp1.000.000,-	77	36
	> Rp 1.000.000,-	23	11
Total		213	100

Sumber: data diolah, 2022

### Model Pengukuran (*Outer Model*)

Uji model pengukuran terdiri dari tiga jenis uji yaitu uji *validitas convergent*, *validitas discriminant* dan uji reliabilitas untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas indikator yang digunakan dalam penelitian. Adapun *rule of thumb* yang biasanya ditetapkan yaitu  $> 0.70$ . Namun nilai  $> 0.60$  atau  $> 0.50$  masih dianggap cukup untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran (Ghozali & Latan, 2020). Penelitian ini menggunakan nilai *factorloading*  $> 0.60$ . Oleh karena itu, nilai *factor loading*  $< 0.60$  akan di buang karena dapat berpengaruh terhadap nilai AVE (*Average Variance Extracted*). Setelah itu, data akan diestimasi ulang. Berikut merupakan hasil estimasi ulang pada uji *outer model* yang berasal dari kuesioner yang disebarakan kepada responden.



**Gambar 2. Nilai Factor Loading**

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2022

Uji *validitas convergent* dilakukan dengan melihat nilai *factor loading* dan nilai AVE (*Average Variance Extracted*). Untuk nilai AVE, *rule of thumb* yang ditetapkan yaitu harus  $> 0.50$ . Berdasarkan hasil estimasi ulang pada Gambar 2 dengan menghilangkan indikator dengan nilai  $< 0.60$ , maka seluruh indikator yang tersisa telah memiliki nilai  $> 0.60$  dan nilai AVE  $> 0.50$  (lihat Tabel 3). Dengan demikian indikator telah memenuhi uji *validitas convergent*.

**Tabel 2. Nilai Fornell & Larcker Criterion**

	Literasi Keuangan	Perilaku Keuangan	Perencanaan Keuangan	Kontrol Diri
Literasi Keuangan	0.719			
Perilaku Keuangan	0.687	0.740		
Perencanaan Keuangan	0.691	0.695	0.729	
Kontrol Diri	0.376	0.423	0.524	0.733

Sumber: data diolah dengan SmartPLS, 2022

Tabel 2 menunjukkan hasil uji untuk uji *validitas discriminant* yaitu dengan melihat nilai *Fornell & Larcker Criterion* setiap variabel. Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai akar kuadrat AVE untuk setiap konstruk lebih besar dibandingkan korelasi antar konstruk dalam model. Sehingga variabel telah lulus uji validitas dan dinyatakan valid.

**Tabel 3. Nilai Cronbach's Alpha, Composite Reliability dan AVE**

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	AVE
Literasi Keuangan	0.812	0.865	0.517
Perilaku Keuangan	0.793	0.858	0.547
Perencanaan Keuangan	0.853	0.888	0.532
Kontrol Diri	0.713	0.822	0.537

Sumber: data diolah dengan SmartPLS, 2022

Adapun untuk mengukur reliabilitas indikator variabel dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* dan *composite reliability*. Dari Tabel 3 diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dan *composite reliability* setiap variabel > 0.70, sehingga seluruh variabel dalam penelitian yaitu literasi keuangan, perilaku keuangan dan perencanaan keuangan telah dinyatakan valid dan reliabel. Analisis akan dilanjutkan pada uji model struktural (*inner model*).

### Model Struktural

Analisis data berikutnya adalah uji model struktural dengan metode *bootstrapping*. Uji model struktural (*inner model*) dilakukan untuk memprediksi hubungan antar variabel. Hasil uji pada model ini akan digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Dari Tabel 4 diketahui bahwa 5 dari hipotesis penelitian diterima sedangkan 2 lainnya ditolak yaitu literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan (0.367,

sig=0.00), namun tidak signifikan terhadap kontrol diri (0.162, sig=0.06). Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan (0.343, sig=0.00) dan terhadap kontrol diri (0.312, sig=0.001). Berikutnya yaitu kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan (0.242, sig=0.00).

Selain menguji pengaruh langsung dari setiap variabel, penelitian ini juga menguji pengaruh tidak langsung sebagaimana hipotesis 6 dan 7. Hasil uji menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung pada hubungan literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan melalui kontrol diri namun tidak signifikan (0.039, sig=0.08). Sedangkan pada pengaruh tidak langsung kontrol diri pada hubungan perilaku keuangan terhadap perencanaan keuangan adalah positif dan signifikan (0.075, sig=0.03).

**Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis**

Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Pengaruh Total	Signifikansi
Literasi Keuangan → Perencanaan Keuangan	0.364	0.039	0.403	0.000
Literasi Keuangan → Kontrol Diri	0.162	-	0.162	0.062
Perilaku Keuangan → Perencanaan Keuangan	0.343	0.075	0.418	0.000
Perilaku Keuangan → Kontrol Diri	0.312	-	0.312	0.001
Kontrol Diri → Perencanaan Keuangan	0.242	-	0.242	0.000

Sumber: data diolah dengan SmartPLS, 2022

Adapun dari hasil uji R-Square menunjukkan bahwa sebanyak 61% dari variasi perencanaan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, perilaku keuangan dan kontrol diri secara simultan. Kemudian variasi kontrol diri yang dijelaskan oleh variasi literasi keuangan dan perilaku keuangan secara simultan sebesar 19%. Sementara sisa dari kedua bilangan tersebut dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lainnya di luar penelitian ini.

**Tabel 5. Nilai R-Square**

<b>Variabel</b>	<b>R Square</b>	<b>R Square Adjusted</b>
Perencanaan Keuangan	0.616	0.611
Kontrol Diri	0.193	0.185

Sumber: data diolah dengan SmartPLS, 2022

### **Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Perencanaan Keuangan**

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari literasi keuangan dan perilaku keuangan dalam meningkatkan perencanaan keuangan pribadi mahasiswa secara parsial ( $H_1$  dan  $H_3$ ). Implikasi dari pengaruh signifikan literasi keuangan (0.367 dan  $\text{sig}=0.00$ ) membuktikan bahwa literasi dapat membantu menyusun perencanaan keuangan dengan lebih tepat. Ini dikarenakan pengetahuan keuangan yang dimiliki memberi informasi yang lebih banyak sehingga dapat membantu pengambilan keputusan yang paling sesuai untuk perencanaan keuangannya di masa depan. Dengan pengetahuan keuangan, seseorang dapat menentukan pilihan produk dan jasa keuangan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhannya dan tujuan keuangan yang ingin dicapai di masa mendatang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Boon et al., 2011; Mendari & Soejono, 2019) bahwa indeks literasi keuangan memiliki korelasi positif dan signifikan dengan perencanaan keuangan yang meliputi langkah-langkah perencanaan keuangan, pengelolaan hutang, investasi dan pensiun. Begitu juga pada mahasiswa, literasi keuangan berperan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa pada tahap penentuan dana dan penggunaan sumber, manajemen risiko dan tahap perencanaan masa depan (Waluyo & Marlina, 2019).

Adapun indikasi dari pengaruh signifikan perilaku keuangan (0.343 dan  $\text{sig}=0.00$ ) bahwa perilaku yang baik dapat membantu mahasiswa dalam melakukan perencanaan keuangan dengan konsisten. Hal ini dikarenakan dalam menyusun perencanaan keuangan dibutuhkan kedisiplinan dan kebiasaan yang tercermin dalam perilaku keuangan yang dimiliki oleh seseorang. Oleh karena itu, perilaku keuangan yang baik akan membantu meningkatkan kemampuan dan disiplin mahasiswa dalam melakukan



pengelolaan dan merencanakan keuangannya dengan konsisten. Hasil penelitian yang ditemukan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Hamdani, 2018; Sudarto & Reswari, 2019) bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi.

### **Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Kontrol Diri**

Hasil lain yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu pada hubungan literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap kontrol diri dimana hanya perilaku keuangan yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kontrol diri ( $H_4 = 0.312$  dan  $\text{sig}=0.001$ ), sedangkan literasi keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan ( $H_2 = 0.162$  dan  $\text{sig}=0.062$ ). Hasil ini memberi kemungkinan bahwa meningkatnya literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa tidak memberi dampak yang besar terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengontrol dirinya. Hal ini dapat disebabkan oleh kemampuan dalam mengontrol diri lebih banyak terbentuk dari sikap, kebiasaan dan nilai-nilai yang ditanamkan sejak kecil dibandingkan pengetahuan yang baru diperoleh. Baumeister (2002) menyatakan bahwa kegagalan dalam mengontrol diri disebabkan oleh tidak adanya tujuan keuangan yang ditetapkan (Khoirunnisaa & Johan, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan yang baik dapat meningkatkan kontrol diri mahasiswa. Ini sejalan dengan mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan dan kontrol diri yang baik dapat meningkatkan perilaku menabung karena mahasiswa akan lebih mengutamakan kesejahteraannya di masa depan (Mardiana & Rochmawati, 2020). Dampak dari hasil ini membuktikan bahwa pengetahuan berpengaruh dalam membantu mahasiswa membuat perencanaan keuangan pribadinya, namun tanpa disertai oleh perilaku keuangan yang baik, pengaruh tersebut tidak besar atau signifikan. Karena perilaku memiliki dampak yang lebih signifikan terhadap kontrol diri mahasiswa untuk membuat perencanaan keuangan yang sebenarnya di kehidupan sehari-harinya.

### **Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Kontrol Diri dan Perencanaan Keuangan**

Hasil penelitian terhadap pengaruh kontrol diri dengan perencanaan keuangan ( $H_5$ ) dengan nilai sebanyak 0.039 dan  $\text{sig}=0.08$  yang berarti berpengaruh positif dan signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan kontrol diri yang baik akan berusaha untuk melakukan perencanaan keuangan. Ini sejalan dengan penelitian (Mardiana & Rochmawati, 2020; Pritazahara & Sriwidodo, 2015) bahwa seseorang dengan pengetahuan dan kontrol diri yang baik akan meningkatkan perencanaannya karena mereka memprioritaskan kesejahteraan masa depannya dan lebih bertanggungjawab dan bijaksana dalam perilakunya.

Adapun mengenai pengaruh tidak langsung dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perencanaan keuangan melalui kontrol diri ( $H_6 = 0.039$  dan  $\text{sig}=0.08$ ). Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya kesadaran mahasiswa dalam mengatur keuangannya untuk masa depan atau tidak adanya tujuan keuangan yang ingin dicapai karena mayoritas mahasiswa masih memperoleh pendapatan dari orang tuanya dan belum mandiri sepenuhnya. Meskipun tidak memiliki kontrol diri yang tinggi, seseorang akan tetap memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik melalui pengetahuan dan pengalaman keuangan yang dimilikinya (Subaida & Hakiki, 2021).

Adapun hasil yang menunjukkan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan melalui kontrol diri menunjukkan hubungan erat antar ketiga variabel ( $H_7 = 0.075$  dan  $\text{sig}=0.03$ ). Temuan ini sejalan dengan penelitian (Pritazahara & Sriwidodo, 2015) bahwa kontrol diri yang baik akan meningkatkan perilaku perencanaan investasi. Kontrol diri yang tinggi disertai perilaku keuangan yang baik akan membuat mahasiswa berhati-hati dalam mengelola keuangannya dan lebih fokus dalam merencanakan masa depannya.

Seseorang yang memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam keuangan

sekaligus memiliki kontrol diri yang tinggi akan lebih baik dalam memperkirakan sesuatu yang akan terjadi sehingga lebih berhati-hati dalam mengontrol keuangannya dan membuat keputusan (Satoto & P, 2020). Dari hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa dalam meningkatkan kedisiplinan seseorang untuk membuat perencanaan keuangan pribadinya secara konsisten tidak hanya membutuhkan kemampuan literasi keuangan, namun juga memiliki perilaku dan kontrol diri yang baik dalam membatasi diri mengelola keuangan dengan bijaksana secara konsisten.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan analisis data ini bertujuan untuk menemukan pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan kontrol diri terhadap perencanaan keuangan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan dan kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik memiliki pengetahuan mengenai produk dan jasa keuangan, disertai perilaku keuangan yang baik dalam mengelola pendapatan dan pengeluarannya juga kontrol diri yang tinggi sehingga mereka lebih fokus dan berhati-hati dalam merencanakan keuangan untuk masa depannya.

Hasil lainnya dari penelitian ini yaitu literasi keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kontrol diri. Begitu juga pada pengaruh tidak langsung terhadap perencanaan keuangan. Sedangkan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontrol diri dan perencanaan keuangan secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan hasil tersebut maka diketahui bahwa penting untuk meningkatkan dan menetapkan tujuan keuangan bagi mahasiswa agar selain memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam manajemen uang, mahasiswa dapat mengendalikan dirinya dan berusaha dalam mewujudkan tujuan keuangannya melalui perencanaan keuangan yang tepat.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah jumlah variabel yang



diteliti dapat dikembangkan. Untuk itu maka peneliti menyarankan untuk menambah beberapa variabel terkait lainnya, seperti motivasi, pengalaman, gaya hidup, dan tujuan keuangan dengan metode SMART. Serta disarankan bagi penelitian berikutnya untuk melakukan tes tingkat persentase literasi keuangan mahasiswa kemudian mengkaitkannya dengan berbagai variabel dalam penelitian ini agar diperoleh hasil yang lebih detail dan spesifik.

## REFERENSI

- Arsanti, C., & Riyadi, S. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Perbanas Review*, 3(2), 110–122.
- Boon, T. H., Yee, H. S., & Ting, H. W. (2011). Financial literacy and personal financial planning in Klang Valley, Malaysia. *International Journal of Economics and Management*, 5(1), 149–168.
- Castro-Gonzales, S., Rey-Ares, L., Fernandez-Lopez, S., & Daoudi, D. (2020). THE EFFECT OF SELF-CONTROL UPON PARTICIPATION IN VOLUNTARY PENSION SCHEMES. *Economics and Sociology*, 13(1), 11–23. <https://doi.org/10.14254/2071-789X.2020/13-1/1>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2020). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0* (2nd ed.). Undip.
- Ghozie, P. H. (2013). *Make It Happen!* PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hamdani, M. (2018). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1), 139–145. [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com),
- Herawati, N. T. (2015). Kontribusi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 48(1–3), 60–70.
- Khoirunnisaa, J., & Johan, I. R. (2020). The Effects of Financial Literacy and Self-Control towards Financial Behavior among High School Students in Bogor. *Journal of Consumer Sciences*, 05(02), 73–86.
- Lestari, S. (2015). Literasi Keuangan Serta Penggunaan Produk dan Jasa

- Lembaga Keuangan. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 14(2), 14–24. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v14i2.45>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1).
- Mardiana, V., & Rochmawati, R. (2020). Self-Control Sebagai Moderasi Antara Pengetahuan Keuangan, Financial Attitude, Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 83–98. <https://doi.org/10.23917/jpis.v30i2.11872>
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 76–85. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>
- Mendari, A. S., & Soejono, F. (2019). Hubungan Tingkat Literasi dan Perencanaan Keuangan. *MODUS*, 31(2), 227–240.
- Muizzuddin, Ghasarma, R., Putri, L., & Adam, M. (2017). Financial Literacy; Strategies and Concepts in Understanding the Financial Planning With Self-Efficacy Theory and Goal Setting Theory of Motivation Approach. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(4), 182–188. <http://www.econjournals.com>
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1–16. <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/jmim/article/view/651>
- Nguyen, H. T. H., Hoang, H. T., Tran, T. T. H., Tran, L. N. B., Van, A. D., & Uyen, N. (2021). The Influence of Self-control on Personal Financial Management. *International Journal of Creatibe Research Thoughts (IJCRT)*, 9(4), 4104–4108.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Perencanaan Keuangan* (Issue 1). Otoritas Jasa Keuangan.
- Pritazahara, R., & Sriwidodo, U. (2015). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 15(1), 28–37.

- Saputri, F. A., & Iramani, R. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Nilai Pribadi dan Sikap Personal Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 9(1), 123–141.
- Satoto, S. H., & P, S. B. W. (2020). *The Effect of Financial Literacy on Financial Management Behaviour with Self-control as Intervening Variable*. *Icbeem* 2019, 179–186. <https://doi.org/10.5220/0009960501790186>
- Senduk, S. (2000). *Seri Perencanaan Keuangan Keluarga Mengelola Keuangan Keluarga*. PT Elex Media Komputindo.
- Sina, P. G. (2014). Tipe Kepribadian Dalam Personal Finance. *Jibeka*, 8(1), 54–59.
- Sipahutar, D. J., Hutapea, G. T., & Sembiring, C. F. (2021). Analisis Hubungan Pola Konsumsi dan Pola Investasi Terhadap Perencanaan Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Keluarga Di Kelurahan Kembangan Utara. *FEB Universitas Kristen Indonesia*, 1–19.
- Sjam, A. A. (2014). Personal Financial Planning Education for Community College Students: Impact Evaluation. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 13(2), 151–162.
- Subaida, I., & Hakiki, F. N. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 14(2), 152–163. [https://doi.org/https://doi.org/10.24156/jikk.2021.14.2.152](https://doi.org/10.24156/jikk.2021.14.2.152)
- Sudarto, & Reswari, A. D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan Pribadi (Studi Pada UKM Di Bawah Binaan Bank Indonesia di Banyumas). *Sustainable Competitive Advantage-9 (SCA-9) FEB UNSOED*, 9, 157–167. <http://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/1405>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VII(1), 11–20.
- Waluyo, F. I. A., & Marlina, M. A. E. (2019). Peran Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Media Akuntansi Dan Perpajakan*



*Indonesia*, 1(1), 38–55.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal*, VI(1).